September 2013, Volume 14 Nomor 13 ISSN : 18295932

PIONIR

Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu Ekonomi & Manajemen

LP2M

Diterbitkan oleh :

Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Manajemen
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar

September 2013, Volume 14 Nomor 13 ISSN : 18295932

PIONIR

Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu Ekonomi & Manajemen

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September, memuat tulisan yang menyangkut pemikiran atau gagasan, hasil-hasil penelitian ilmu ekonomi dan manajemen

Ketua Penyunting
Muhammad Djufri

Wakil Ketua Penyunting
Romansyah Sahabuddin

Penyunting Pelaksana
Tenri S.P. Dipoatmodjo
Djamaluddin Hamudo
Agung Widhi Kurniawan
Chalid Imran Musa
Taslim Dangnga
Anwar Ramli
Farid Thahir
Abdi Akbar
Muis Dilla
Sitti Hasbiah
Muchlis

Penyunting Ahli
H.M. Idris Arief
H. Amiruddin Tawe
H. Kaimuddin AR.
Syarifuddin Aspa

Pelaksana Tata Usaha
A.W. Kurniawan
Basri Bado
Djurmin

Alamat Penerbit/ Redaksi : Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Manajemen, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Makassar Jl. A.P. Pettarani, Gunungsari Baru, Makassar 90222, Telp. 0411-889464, Fax. 0411-887604

PIONIR : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu Ekonomi dan Manajemen-diterbitkan sejak Maret 2004 oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Manajemen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Pembina : Rektor Universitas Negeri Makassar

PIONIR

September 2013, Volume 14 Nomor 13 **ISSN : 18295932**

1. Analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bumi Sarana Beton Di Kota Makassar
Abdul Haris 1-13

2. Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Efektivitas Produksi Pada PT. PP London Sumatera Tbk Di Kabupaten Bulukumba
Abdul Rahman 14-22

3. Analisis Faktor Produksi Terhadap Produksi Pengrajin Batu-Batu Di Kabupaten Sidenreng Rappang
Anwar Kadir 23-29

4. Analisis Pengaruh Produksi Nikel Terhadap Jumlah Permintaan Tenaga Kerja Pada PT. Vale Tbk Di Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur
Bungatang 30-35

5. Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Barru
Ismail 36-56

6. Analisis Pengelolaan Anggaran Rutin Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Selatan Di Kota Makassar
Muhammad Idrus 57-69

7. Pengaruh Omzet Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia Gupsemper SMP Negeri 1 Bontonompo Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa
Rasyid Rahman 70-81

8. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani Di Makassar
Romansyah Sahabuddin 82-90

9. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Kegiatan Operasional Dengan Metode Balanced Scorecard Pada Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Di Sulawesi Selatan
Sahade 91-103

10. Analisis Pengambilan Keputusan Manajemen Antara Melakukan Outsourching Dengan Merekrut Tenaga Security Sendiri Pada PT. Bank Sulselbar Kantor Wilayah Makassar Di Kota Makassar
Salma Abdullah..... 104-116

11. Pengaruh Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Penjual Jagung Rebus Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Kelurahan Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar
Siti Aisyah..... 117-122

ANALISIS LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. BUMI SARANA BETON DI KOTA MAKASSAR

Abdul Haris
Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Makassar

Abstrak : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penilaian likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas selama tiga tahun (2003-2005) terhadap kinerja keuangan PT. Bumi Sarana Beton di Makassar Sulawesi Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan, peneliti serta bagi peneliti berikutnya. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Bumi Sarana Beton sedangkan sampelnya adalah laporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi PT. Bumi Sarana Beton pada tahun 2003-2005. Penelitian ini menggunakan tenik analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sisi likuiditas menunjukkan PT. Bumi Sarana Beton memiliki kecukupan perlindungan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selanjutnya perbandingan modal kerja terhadap total aktiva PT. Bumi Sarana Beton juga masih dalam batasan normal. Sisi solvabilitas menunjukkan terdapat risiko solvabilitas karena relatif besarnya pendanaan kreditor dalam modal kerja PT. Bumi Sarana Beton. Sisi rentabilitas baik ekonomi maupun modal sendiri menunjukkan kinerja operasi yang baik pada PT. Bumi Sarana Beton selama kurun waktu 2003-2005.

Kata kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Kinerja keuangan.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu lembaga ekonomi yang terdiri atas dua atau lebih inidividu yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu di mana pada umumnya adalah untuk mencari laba atau keuntungan usaha. Hal ini merupakan syarat agar perusahaan dapat terus eksis. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka perlu adanya kerjasama yang baik antara fungsi-fungsi yang terdapat dalam perusahaan di antaranya adalah fungsi produksi, fungsi keuangan/pembelanjaan, fungsi pemasaran, dan fungsi personalia.

Fungsi keuangan/pembelanjaan merupakan factor yang penting dalam menjalankan operasional perusahaan karena sangat erat hubungannya dengan kemampuan menajerial perusahaan, volume produksi, dan kinerja keuangan lainnya seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, yang semuanya berorientasi pada tingkat kontinuitas perusahaan. Dalam perkembangan dunia usaha modern, manajemen dituntut dalam menilai kinerja keuangan yang efektif dan efisien agar penilaian yang diperoleh lebih cepat dan akurat.

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk CABANG MAKASSAR AHMAD YANI Di MAKASSAR

Romansyah Sahabuddin
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kecil tingkat risiko kebangkrutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani di Kota Makassar. Hasil analisis diskriminan Altman (Z *score*) menunjukkan bahwa skor yang dicapai oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2004 adalah 1,71 dan pada tahun 2005 skor yang dicapai adalah 1,40 sedangkan pada tahun 2006 skor yang dicapai adalah 1,83. Dengan demikian kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani secara umum dalam keadaan gray area atau resiko kebangkrutan mungkin bisa terjadi karena skor yang dicapai berada pada kriteria Z = 1,23-2,99.

Kata kunci : Tingkat kesehatan.

I. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu wadah ekonomi yang terorganisasi dan memanfaatkan sumber-sumber ekonominya secara teratur dengan tujuan agar suatu periode dapat mengembalikan pengeluaran dari sumber-sumber ekonomi tersebut secara maksimal. Setiap perusahaan atau organisasi bisnis mempunyai tujuan yang berbeda dalam menjalankan visi dan misi mereka. Perkembangan yang pesat dalam dunia usaha menjadikan setiap perusahaan berusaha untuk menghasilkan yang terbaik dan menjaga agar kinerja keuangannya tetap berada dalam kondisi yang sehat. Berbagai strategi yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing dan untuk mempertahankan reputasi perusahaan, khususnya terhadap kinerja keuangan merupakan tuntutan bagi perusahaan untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih handal dalam menjalankan sistem keuangan perusahaan dengan efektif dan efisien.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan ditentukan oleh keberhasilan pengelolaan dan koordinasi dalam perusahaan yang tidak dapat terpisahkan antara satu dengan yang lain karena merupakan suatu sistem, maka perusahaan (pimpinan) dituntut untuk semaksimal mungkin memanfaatkan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan didalam menciptakan nilai tambah ekonomis atau dikatakan juga laba ekonomi perusahaan. Pengelolaan manajemen perusahaan haruslah dilaksanakan secara profesional, baik dalam hal pendanaan maupun dibidang operasional serta dipertimbangkan dan direncanakan sebaik-baiknya sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat tercapai dengan maksimal. Oleh karena itu, dunia usaha dituntut kemampuannya untuk selalu berusaha mempertahankan kinerja keuangan perusahaan yang sudah berada dalam posisi baik serta dapat meningkatkan efisiensi dan

profitabilitas usahanya agar bisa menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan khususnya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menginginkan agar segala potensi yang ada, terutama yang menyangkut sumber dananya dapat digunakan secara efisien. Demikian pula dengan kewajiban, perusahaan harus mampu membayar segala utangnya bilamana perusahaan dilikuidasi. Tentu saja semua ini tidak terlepas dari kemampuan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk untuk memperolah keuantungan semaksimal mungkin dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk menilai perkembangan kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dapat diketahui dengan menelaah kondisi keuangannya dengan cara melakukan penganalisaan terhadap laporan keuangan. Penganalisaan terhadap laporan keuangan penting untuk dilakukan pada setiap periode sehingga dapat diketahui kinerja keuangan dan tingkat kebangkrutan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tiap tahunnya dan dapat dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan-kebijakan di masa yang akan datang. Untuk mengetahui tingkat kebangkrutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis diskriminan Altman (Z *score*).

II. METODE PENELITIAN

Data atau informasi yang diperoleh dari perusahaan yang berhubungan dengan penelitian ini dianalisis agar dapat memecahkan masalah dan membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan sebelumnya dengan menggunakan analisis diskriminan Altman (Z *score*).

1. Analisis Diskriminan Altman (Z *score*) oleh Lesmana dan Surjanto (2004:182).

   a. Rasio antara modal kerja dengan total aktiva (X_1)

   $$X_1 = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

   b. Rasio antara laba ditahan dengan total aktiva (X_2)

   $$X_2 = \frac{\text{Laba Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

   c. Rasio antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva (X_3)

   $$X_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

   d. Rasio antara jumlah modal sendiri dengan jumlah hutang (X_4)

$$X_4 = \frac{\text{Jumlah Modal Sendiri}}{\text{Jumlah Hutang}}$$

e. Rasio antara penjualan dengan total aktiva (X_5)

$$X_5 = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$Z_{score} = 1{,}2\,(X_1) + 1{,}4\,(X_2) + 3{,}3\,(X_3) + 0{,}6\,(X_4) + 1\,(X_5)$$

Dimana :

a. Z *score* > 2,99 berarti tidak bangkrut.
b. Z *score* antara 1,23 – 2,99 berarti kebangkrutan mungkin terjadi.
c. Z *score* < 1,23 berarti bangkrut.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Diskriminan Altman (Z *score*)

Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat kebangkrutan atau kesulitan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani dengan memperhatikan beberapa rasio keuangan yang dianggap paling berpengaruh dalam kesulitan keuangan.

a. Analisis Z *score* pada tahun 2004

Hasil analisis terhadap data menunjukkan bahwa Z *score* PT. bank Rakyat Indoneia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani adalah sebagai berikut :

1) Rasio antara modal kerja dengan total aktiva (X_1)

$$X_1 = \frac{457.015.807.017{,}14 - 7.950.317.336{,}47}{466.574.883.457{,}29}$$

$= 0{,}96$

2) Rasio antara laba ditahan dengan total aktiva (X_2)

$$X_2 = \frac{18.403.878.592{,}57}{466.574.883.457{,}29}$$

$= 0{,}04$

3) Rasio antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva (X_3)

$$X_3 = \frac{18.403.878.592{,}57}{466.574.883.457{,}29}$$

$= 0{,}04$

4) Rasio antara jumlah modal sendiri dengan jumlah hutang (X_4)

$$X_4 = \frac{18.403.878.992{,}57}{55.879.655.303.66}$$

$= 0{,}32$

5) Rasio antara penjualan dengan total aktiva (X_5)

$$X_5 = \frac{77.065.510.894{,}24}{466.574.883.457{,}29}$$

$= 0{,}17$

$$Z_{score} = 1{,}2\,(0{,}96) + 1{,}4\,(0{,}04) + 3{,}3(0{,}04) + 0{,}6\,(0{,}04) + 1\,(0{,}17)$$

$= 1{,}15 + 0{,}06 + 0{,}13 + 0{,}2 + 0{,}17$

$= 1{,}71$

b Analisis Z *score* pada tahun 2005

Hasil analisis terhadap data menunjukkan bahwa Z *score* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani adalah sebagai berikut :

1) Rasio antara modal kerja dengan total aktiva (X_1)

$$X_1 = \frac{592.428.587.694{,}15 - 565.288.147.531{,}79}{603.472.181.964{,}51}$$

$= 0{,}04$

2) Rasio antara laba ditahan dengan total aktiva (X_2)

$$X_2 = \frac{15.463.942.941{,}25}{603.472.181.964{,}51}$$

$= 0{,}03$

3) Rasio antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva (X_3)

$$X_3 = \frac{15.463.942.941{,}25}{603.472.181.964{,}51}$$

$= 0{,}03$

4) Rasio antara jumlah modal sendiri dengan jumlah hutang (X_4)

$$X_4 = \frac{30.078.898.216{,}01}{15.907.803.070{,}98}$$

$= 1{,}89$

5) Rasio antara penjualan dengan total aktiva (X_5)

$$X_5 = \frac{45.362.924.310,12}{565.288.147.531,79}$$
$$= 0,08$$

$$Z_{score} = 1,2\ (0,04) + 1,4\ (0,03) + 3,3\ (0,03) + 0,6\ (1,89) + 1\ (0,08)$$
$$= 0,05 + 0,04 + 0,10 + 1,13 + 0,08$$
$$= 1,40$$

c. Analisis Z *score* pada tahun 2006

Hasil analisis terhadap data menunjukkan bahwa Z *score* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani adalah sebagai berikut :

1) Rasio antara modal kerja dengan total aktiva (X_1)

$$X_1 = \frac{1.063.164.814.181,23 - 627.462.814.898,75}{1.074.614.284.301,23}$$
$$= 0,41$$

2) Rasio antara laba ditahan dengan total aktiva (X_2)

$$X_2 = \frac{33.663.200.027,71}{1.074.614.284.301,23}$$
$$= 0,03$$

3) Rasio antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva (X_3)

$$X_3 = \frac{33.663.200.027,71}{1.074.614.284.301,23}$$
$$= 0,03$$

4) Rasio antara jumlah modal sendiri dengan jumlah hutang (X_4)

$$X_4 = \frac{33.663.200.027,71}{18.466.258.172,79}$$
$$= 1,82$$

5) Rasio antara penjualan dengan total aktiva (X_5)

$$X_5 = \frac{108.860.986.398,14}{1.074.614.287.301,23}$$
$$= 0,1$$

$$Z_{score} = 1,2\ (0,41) + 1,4\ (0,03) + 3,3\ (0,03) + 0,6\ (1,82) + 1\ (0,1)$$
$$= 0,5 + 0,04 + 0,10 + 1,1 + 0,1$$
$$= 1,83$$

Tabel 2. Hasil Analisis Z *score* Konsolidasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani pada tahun 2004 - 2006 dalam rupiah.

Keterangan	Tahun 2004	Tahun 2005	Tahun 2006
X_1	0,96	0,04	0,41
X_2	0,04	0,03	0,03
X_3	0,04	0,03	0,03
X_4	0,033	1,89	1,82
X_5	0,17	0.08	0,1
Z *score*	1,71	1,40	1,83

Sumber : Data telah diolah 2007.

Berdasarkan tabel di atas bahwa pada tahun 2004 X_1 sebesar 0,96, X_2 sebesar 0,04 X_3 sebesar 0,04 X_4 sebsar 0,033 dan X_5 sebesar 0,17 sedangkan pada tahun 2005 X_1 sebesar 0,04 X_2 sebesar 0,03 X_3 sebesar 0,03 X_4 sebsar 1,89 dan X_5 sebesar 0,08 dan pada tahun 2006 X_1 sebesar 0,41 X_2 sebesar 0,03 X_3 sebesar 0,03 X_4 sebsar 1,82 dan X_5 sebesar 0,1.

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kecil tingkat kebangkrutan PT. bank Rakyat Indonesia Tbk selama tiga tahun terakhir (2004-2006) dengan menggunakan alat analisis diskriminan Altman atau metode Z *score*.

Adapun pembahasan dari hasil analisis sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Diskriminan Altman (Z *score*)

Analisis diskriminan atau Z *score* yang ditentukan dari hitungan standar dikalikan rasio-rasio keuangan tertentu yang akan menujukkan tingkat kemungkinan kebangkrutan perusahaan.

Hasil perkalian dari rasio-rasio keuangan pada tahun 2004 adalah sebagai berikut :

X1 = Rp 0,04 artinya setiap Rp 1 modal kerja dapat dijamin oleh aktiva sebesar Rp 0,04.
X2 = Rp 0,03 artinya setiap Rp 1 aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba ditahan sebesar Rp 0,03
X3 = Rp 0,03 artinya setiap Rp 1 aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak sebesar Rp 0,03.

X4 = Rp 0,033 artinya setiap Rp 1 hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 0,033.

X5 = Rp 0,17 artinya setiap Rp 1 aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba dari setiap kali penjualan sebesar Rp 0,17.

Berdasarkan nilai di atas, maka Z *score* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani pada tahun 2004 adalah sebesar 1,71 ini berada pada kriteria Z > 1,23 yang artinya PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berada pada keadaan *gray area* atau kebangkrutan mungkin saja terjadi.

Selanjutnya hasil perkalian dari rasio-rasio keuangan pada tahun 2005 adalah sebagai berikut :

X1 = Rp 0,092 artinya setiap Rp 0,092 modal kerja dapat dijamin oleh aktiva sebesar Rp 1.

X2 = Rp 0,042 artinya setiap Rp 1 aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba ditahan sebesar Rp 0,042

X3 = Rp 0,165 artinya setiap Rp 1 aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak sebesar Rp 0,165.

X4 = Rp 1,89 artinya setiap Rp 1 hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 1,89.

X5 = Rp 0.08 artinya setiap Rp 1 aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba dari setiap kali penjualan sebesar Rp 0.08

Berdasarkan nilai di atas, maka Z *score* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani pada tahun 2005 adalah sebesar 1,40 ini berada pada kriteria Z > 1,23 yang artinya PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berada pada keadaan gray area atau kebangkrutan mungkin saja terjadi.

Selanjutnya hasil perkalian dari rasio-rasio keuangan pada tahun 2006 adalah sebagai berikut :

X1 = Rp 0,41 artinya setiap Rp 0,41 modal kerja dapat dijamin oleh aktiva sebesar Rp 1.

X2 = Rp 0,03 artinya setiap Rp 1 aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba ditahan sebesar Rp 0,03

X3 = Rp 0,03 artinya setiap Rp 1 aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba sebelum bunga dan pajak sebesar Rp 0,03.

X4 = Rp 1,82 artinya setiap Rp 1 hutang dapat dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp 1,82.

X5 = Rp 0.14 artinya setiap Rp 1 aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba dari setiap kali penjualan sebesar Rp 0.14.

Berdasarkan nilai di atas, maka Z *score* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani pada tahun 2005 adalah sebesar 1,83 ini berada pada kriteria Z > 1,23 yang artinya PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berada pada keadaan gray area atau kebangkrutan mungkin saja terjadi.

Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan sebelumnya yang menyatakan "Kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani aman dari risiko kebangkrutan" dengan menggunakan analisis diskriminan Altman (Z *score*) ditolak, karena hasilnya ternyata adalah Gray Area atau kebangkrutan mungkin saja terjadi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisis diskriminan Altman (Z *score*) menunjukkan bahwa skor yang dicapai oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2004 adalah 1,71 dan pada tahun 2005 skor yang dicapai adalah 1,40 sedangkan pada tahun 2006 skor yang dicapai adalah 1,83. Dengan demikian kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar Ahmad Yani secara umum dalam keadaan gray area atau resiko kebangkrutan mungkin bisa terjadi karena skor yang dicapai berada pada kriteria Z = 1,23-2,99.

A. Saran

1. Pada aspek keuangan khususnya kinerja keuangan, perusahaan hendaknya lebih meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usahanya sehingga kinerja keuangan untuk masa yang akan datang bisa lebih meningkat.
2. Berdasarkan analisis diskriminan Altman (Z *score*) tiga tahun terakhir (2004-2006), perusahaan hendaknya lebih meningkatkan kinerjanya supaya bisa terhindar dari resiko kebangkrutan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.* Edisi Revisi V. Jakarta : Rineka Cipta.

Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)* . Buku I Edisi 4. Yogyakarta : BPFE.

Lesmana, Rico dan R. Surjanto. 2004. *Financial Performance Analizing: Pedoman Menilai Kinerja Keuangan untuk Perusahaan Tbk, Yayasan, BUMN dan Organisasi Lainnya.* Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

Martono dan D. Agus Harjito. 2003. *Manajemen Keuangan.* Edisi Pertama Cetakan Ketiga. Yogyakarta : Ekonisia.

Munawir. 2002. *Sistem Informasi Keuangan.* Yogyakarta : Liberty.

Riyanto, Bambang. 2000. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Cetakan Keenam. Yogyakarta : BPFE.

Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan.* Cetakan Keempat. Yogyakarta : BPFE.

Sawir, Agnes. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Cetakan Ketiga. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Setia Atmaja, Lukas. 2002. *Manajemen Keuangan.* Edisi Revisi.Yogyakarta : Andi.

Soemarso. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar.* Edisi Kelima. Jakarta : PT. Salemba Empat.

Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu.* Klaten : PT. Intan Sejati.

Supangkat, Harry. 2003. *Buku Panduan Direktur Keuangan.* Jakarta : PT. Salemba Empat.

Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi.* Edisi Pertama Cetakan Ketiga. Yogyakarta : Ekonisia.

Sugiyono. 2003. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta.

Undang-undang Nc. 10. 1998. Tentang Perubahan atas Undang-undang No. 78 Tahun 1992